

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Usia pemuda memang adalah usia yang rawan akan “ingin sekali mencari pasangan hidup yang tepat untuknya”. Biasanya di Gereja Mawar Sharon, masalah pasangan hidup seringkali dibicarakan di dalam kebaktian-kebaktian pemuda, karena menurut Mawar Sharon, itu adalah topik yang penting untuk dibicarakan di depan pemuda-pemuda yang ingin menemukan pasangan hidup yang tepat untuknya. Banyak pemuda yang kebingungan dalam masalah tersebut.

Ada banyak faktor menurut Gereja Mawar Sharon dalam memilih pasangan hidup yaitu :<sup>1</sup>

- Pacaran sekali untuk menikah.

Bila kita mencintai seseorang, tentu kita akan menghormatinya. Cinta bukan hanya berarti ekspresi, tetapi juga berarti tanggung-jawab. Kalau kita bisa menghargai pasangan kita pada saat berpacaran, terlebih lagi pada saat kita menikahinya.

- Mengutamakan buah-buah roh dalam berpacaran.

Yang penting adalah memperhatikan karakter orang tersebut dan kesiapan pribadinya untuk menjalin hubungan sampai ke pernikahan. Dalam berpacaran yang dicari bukan “apa kata Tuhan” tetapi bagaimana kamu dan pasanganmu memuliakan Tuhan dengan “buah-buah” yang nyata.

- Menghormati orangtua.

Dalam memilih pasangan hidup, kita butuh dukungan orang tua, kita juga harus menerima restu dari orang tua, karena orang tua adalah wakil Allah di dunia ini.

- Menghormati gembala/pemimpin rohani.

Kita juga paling tidak harus memberitahu kepada gembala kita siapakah orang yang kita pilih sebagai pasangan kita, kita juga meminta pendapat gembala atau para pemimpin rohani apakah pasangan kita itu baik untuk kita, sesuai dengan firman Tuhan.

- Dipenuhi dengan kasih yang abadi (*eternal love*).

---

<sup>1</sup> Ribkah. *Before 30 Kisah dan Prinsip Kehidupan Philip Mantofa*. Surabaya : Pustaka Rajawali, 2004

#### Latar Belakang Subjek :

- Alasan pertama mengangkat masalah ini, karena banyak dari data yang saya dapatkan, bahwa usia dewasa muda adalah masa di mana mereka ingin menindaklanjuti perjalanan hidupnya dengan seorang pasangan hidup yang tepat sesuai mereka dambakan.
- Alasan kedua mengangkat masalah pengembalaan mencari pasangan hidup yang tepat bagi pemuda di Fire Satellite supaya para pemuda dapat mengurangi pergumulan hidup tentang siapakah pasangan hidupnya tersebut.
- Alasan ketiga adalah agar novel bergambar ini membantu pembawa firman baik itu pendeta, gembala-gembala satelit, pelayan-pelayan gereja yang *full timer* dan sebagainya untuk mengungkapkan lewat tulisan dan ilustrasi tentang cara-cara mendapatkan pasangan hidup yang tepat bagi pemuda di Fire Satellite.

#### Latar Belakang Objek :

- Dari kuesioner yang saya bagikan kepada 50 orang, saya dapatkan 41 orang atau 82% responden yang merasakan ingin mendapatkan pasangan hidup pada usia dewasa muda ini, sedangkan hanya 9 orang atau 18% responden yang tidak ingin mendapatkan pasangan hidup pada usia ini.
- Banyak alasan dari objek untuk mendapatkan pasangan hidup pada usia muda ini, antara lain saya dapatkan dari kuesioner ini yaitu 14 orang atau 28% responden mengatakan karena faktor usia, 1 orang atau 2% responden mengatakan karena paksaan dari orang tua agar mereka segera menikah, 5 orang atau 10% responden mengatakan bahwa karena adanya dorongan hasrat, 7 orang atau 14% responden mengatakan bahwa karena mereka sudah merasa mapan, dan 23 orang atau 64% responden mengatakan dengan alasan yang lain seperti merasa ada yang sesuai dengan kriterianya, ingin memiliki anak, butuh penolong, ingin bertumbuh bersama-sama dengan pasangannya dalam Tuhan, membentuk keluarga Allah, dan lain sebagainya.

Masalah yang diangkat disini adalah pengembalaan pemuda-pemuda yang berjemaat di Gereja Fire Satellite Mawar Sharon untuk mencari pasangan hidup yang tepat bagi mereka. Masalah ini ingin diceritakan melalui novel bergambar yang mungkin dapat menjadi panduan bagi para pemuda untuk

mendapatkan pasangan hidup yang tepat, dan mungkin menjadi media bacaan yang membantu para pengkhotbah yang akan mengkhotbahkan tentang pasangan hidup. Masalah ini juga ada pada bagaimana cara penyaji menyajikan cerita, menyajikan bentuk fisik dari novel tersebut agar dapat menarik perhatian para pemuda untuk membacanya.

Tujuan yang akan disampaikan dalam masalah ini adalah inginnya penyaji mengetahui konsep dan penampilan novel bergambar tentang masalah penggembalaan mencari pasangan hidup yang tepat bagi pemuda Fire Satellite Gereja Mawar Sharon Surabaya. Juga penyaji menginginkan bahwa adanya panduan baru yang tidak berupa teks belaka, namun juga ada visualisasinya.

Solusi untuk pembuatan novel bergambar yaitu dibuatlah semenarik mungkin agar pemuda tertarik untuk membacanya, baik dari segi isi, penyajian alur cerita, fisik (cover dan bungkus), juga cara mensosialisasikannya sehingga tepat bagi para pemuda yang ingin mendapatkan pasangan hidup yang tepat, demikian pula solusi untuk para pemuda yang ingin mendapatkan pasangan hidup yang tepat yaitu berserahlah kepada Tuhan, bergaullah dengan banyak teman sehingga pilihan yang ada semakin banyak, lakukanlah segala perintah Allah dan segalanya akan ditambahkan kepadamu.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- 1.2.1.** Bagaimana merancang novel bergambar yang memuat tentang mencari pasangan hidupnya bagi pemuda yang menarik dan mendidik, dilihat dari aspek perwajahan yaitu ilustrasi, teks/isi, dan warna?
- 1.2.2.** Bagaimana mensosialisasikan novel bergambar tersebut secara menarik di kalangan pemuda gereja Fire Satellite?

## **1.3. Tujuan Perancangan**

- 1.3.1.** Ingin mengetahui konsep dan penampilan novel bergambar yang memuat tentang masalah penggembalaan mencari pasangan hidup yang tepat dan menarik bagi pemuda Fire Satellite Gereja Mawar Sharon Surabaya.
- 1.3.2.** Ingin mengetahui dan memberikan panduan baru lewat tulisan dan ilustrasi tentang pencarian pasangan hidup yang tepat bagi pemuda Fire Satellite.

- 1.3.3.** Ingin memberikan panduan baru pula bagi masyarakat yang bukan anggota gereja Fire Satellite Mawar Sharon tentang pencarian pasangan hidup yang tepat.
- 1.3.4.** Sebagai persyaratan mengambil mata kuliah Tugas Akhir tingkat akhir di Jurusan Desain Komunikasi Visual UK Petra Surabaya dan dalam rangka menempuh gelar S1.

#### **1.4. Manfaat Perancangan**

##### **1.4.1. Manfaat Perancangan secara Teoritis**

- Bagi diri sendiri :  
Menambah pengetahuan tentang pencarian pasangan hidup yang tepat dari Tuhan
- Bagi kalangan Desain Komunikasi Visual :  
Dapat mengetahui cara-cara merancang yang tepat novel bergambar tentang bagaimana mendapatkan pasangan hidup yang tepat.

##### **1.4.2. Manfaat Perancangan secara Praktis**

- Bagi jemaat gereja :  
Dapat mengetahui apa saja yang menjadi masalah kegembalaan di Fire Satellite dan yang berhubungan dengan pencarian pasangan hidup yang tepat agar tidak ditiru bagi pemuda yang putus asa, rendah diri dan sebagainya, dikarenakan belum mempunyai pasangan hidup sampai sekarang, padahal usia sudah mencukupi
  - Bagi pemimpin gereja :  
Menggunakan novel ini sebagai alat pembantu untuk mengajar murid-muridnya mengenai pasangan hidup dan mengajak murid-muridnya mengerti betul bahwa pasangan hidup itu sudah disediakan oleh Tuhan dan tinggal menunggu waktu yang tepat.
- 1.4.3.** Sebagai panduan baru pula bagi masyarakat yang bukan anggota gereja Fire Satellite Mawar Sharon tentang pencarian pasangan hidup yang tepat.

## **1.5. Metode Perancangan**

### **1.5.1. Objek Perancangan**

Objek perancangan disini adalah para pemuda di gereja Fire Satellite Mawar Sharon yang belum mendapatkan pasangan hidup juga sedang mencari pasangan hidup yang tepat baginya.

### **1.5.2. Lokasi Perancangan**

Gereja Fire Satellite Mawar Sharon di jalan Jemur Sari 81 (bekas restoran Mbok Berek) sebelah ATM Bank Mandiri.

### **1.5.3. Metode Pengambilan Data**

#### **1.5.3.1. *Literature*/Pustaka**

Pustaka adalah buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain.<sup>2</sup>

Tujuan mempelajari studi pustaka adalah :<sup>3</sup>

1. Menemukan variabel-variabel yang akan diteliti.
2. Membedakan hal-hal yang sudah dilakukan dan menentukan hal-hal yang perlu dilakukan.
3. Melakukan sintesa dan memperoleh perspektif baru.
4. Menentukan makna dan hubungan antar variabel.

Data diperoleh melalui observasi studi kepustakaan dan buku-buku ilmiah. Metode kepustakaan merupakan teknik observasi secara tidak langsung. Beberapa sumber kepustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti diantaranya ialah 1) abstrak hasil penelitian, 2) indeks, 3) review, 4) jurnal, 5) buku referensi.<sup>4</sup> Yang saya gunakan di studi kepustakaan ini adalah buku referensi.

Buku referensi berisi tulisan yang umum dalam disiplin ilmu tertentu. Ada baiknya kita memilih buku yang bersifat referensi buku-buku yang bersifat sebagai penuntun dalam menggunakan atau membuat sesuatu. Buku referensi yang baik akan berisi tulisan yang mendalam mengenai topik tertentu dan disertai

---

<sup>2</sup> Sarwono. "Bab IV Tahap-Tahap Proses Penelitian," 2002. 15 Februari 2006. <<http://www.psend.com/users/jsarwono/bab4.html>>

<sup>3</sup> Sarwono. "Bab VI Studi Literature," 2002. 15 Februari 2006. <<http://www.psend.com/users/jsarwono/bab6.html>>

<sup>4</sup> Sarwono, loc. cit., hal. 2

dengan teori-teori penunjangnya sehingga kita akan dapat mengetahui perkembangan teori dalam ilmu yang dibahas dalam buku tersebut.

Beberapa teori yang saya dapatkan dari kepustakaan ini :

- Perkembangan fisik dewasa muda adalah mereka yang menginjak usia 20 – 40 tahun sebagai masa transisi. Beberapa masa transisi dewasa muda adalah salah satunya adalah transisi peran sosial dimana pada masa ini, mereka akan menindaklanjuti hubungan dengan pacarnya (*dating*), untuk segera menikah agar dapat membentuk dan memelihara kehidupan rumah tangga yang baru, yakni terpisah dari kedua orang tuanya.<sup>5</sup>
- Tahap-tahap perkembangan yaitu masa anak, remaja dan dewasa awal, usia pertengahan, dan usia tua. Untuk yang usia dewasa atau pemuda dikatakan bahwa pemuda berjuang untuk mandiri secara fisik dan psikis dari orang tuanya, menemukan pasangan, membina rumah tangga, dan mempunyai tempat tinggal. Tahap ini ditandai oleh meningkatnya kegiatan, kematangan seksual, tumbuh-kembangnya kesadaran, dan pemahaman bahwa era bebas masalah dari kehidupan anak-anak sudah hilang.<sup>6</sup>
- Pembahasan kehidupan dan pandangan seks di antara kaum muda Kristen sebelum dan sesudah pernikahan, persoalan dalam rumah tangga serta hubungan antara ipar dan mertua, juga masalah-masalah yang dibahas dari segi Alkitab.<sup>7</sup> (Chong 113)

#### 1.5.3.2. Wawancara

Wawancara biasanya digunakan kalau seseorang, mempunyai tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan-keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-

---

<sup>5</sup> Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta : Grasindo, 2003.

<sup>6</sup> Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Ed Revisi. Malang : UMM Press, 2005.

<sup>7</sup> Chong, Kwong Tek dan Chua Wee Hian. *Kekasihku Sebelum Pernikahan*. Bandung : IKAPI. 2000, hal 113.

pendirian mereka itu, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).<sup>8</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terpimpin (*directed interview*) yang artinya pertanyaan diajukan menurut daftar yang telah disusun dan yang sudah mempunyai arah pasti dan harus dituruti, dan juga menggunakan Wawancara perseorangan (*personal interview*) yang artinya seorang pewawancara berhadapan langsung dengan seorang responden yang akan diwawancarai.

Pertanyaan wawancara akan ditujukan kepada gembala sidang Fire Satellite, Saudari Ivana Wijaya, pada tanggal 5 Maret 2006 dan tanggal 26 Maret 2006 akan dilampirkan di lampiran.

#### 1.5.3.3. Kuesioner

Selain dengan wawancara, penelitian dapat dilakukan dengan membagikan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis.

Kuesioner (dari kata *question* = pertanyaan) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti dan diperoleh data, angket disebarkan kepada responden, terutama pada penelitian.

Sifat yang baik dari kuesioner adalah kuesioner adalah kuesioner dapat disusun dengan teliti sehingga penyusunan serta perumusan pertanyaannya dapat mengikuti suatu sistematis yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sifat lainnya yang menguntungkan adalah akan ada banyak orang yang dapat dihubungi.<sup>9</sup>

Telah dibagikan kuesioner kepada 50 responden, berisi 14 pertanyaan pilihan dan isian. Isinya seputar bagaimana, alasan dan kapan mereka mencari pasangan hidup yang tepat, kuesioner ini ditujukan pada para pemuda yang berjemaat di Gereja Fire Satellite Mawar Sharon, pada hari Minggu, 19 Februari 2006.

---

<sup>8</sup> Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1997. hal 129.

<sup>9</sup> *Ibid.* hal. 173

Data yang ingin didapatkan dari pembagian kuesioner ini adalah mencari tahu pada usia berapa para pemuda Fire Satellite ingin mendapatkan pasangan hidup dan adakah target mereka untuk menikah pada usia berapa dengan pasangannya tersebut. Mencari tahu bagaimana karakter pasangan yang mereka inginkan, mencari tahu apakah mereka setuju untuk dibuatkan novel bergambar tentang pencarian pasangan hidup yang tepat bagi mereka yang ingin mendapatkan pasangan hidup yang sesuai dan tepat bagi mereka. Ingin mengetahui apa saja keinginan mereka dalam suatu karya novel ini, baik dari segi isi cerita, gambar atau ilustrasi, gaya bahasa yang digunakan, cara penyajian isi, dan cara penyajian *cover* buku novel bergambar ini, sehingga didapatkan patokan untuk membuat suatu novel bergambar yang baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh para pemuda Fire Satellite Gereja Mawar Sharon Surabaya.

#### 1.5.4. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan disini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

##### - Analisis Kualitatif<sup>10</sup>

Analisis kualitatif : Analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan data, seperti pada pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia kemudian melakukan uraian dan penafsiran.

Tujuannya adalah untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat digunakan sebagai rujukan untuk menciptakan suatu pesan pokok maupun pesan visual.

##### - Analisis Kuantitatif Sederhana<sup>11</sup>

Analisis kuantitatif/statistik : Analisa statistik merupakan satu-satunya alat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk menghitung besarnya hubungan antar variabel, untuk melihat besarnya persentase atau rata-rata

---

<sup>10</sup> Hasan, M Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. cetakan 1. Jakarta: Ghalia Indonesia, Mei 2002.

<sup>11</sup> Koentjaraningrat. *op.cit.* hal 70.

besarnya suatu variabel yang ada pada kuesioner, dengan menggunakan perhitungan dan analisa matematis yang sederhana.

Dengan menggunakan teknik wawancara dengan gembala sidang Fire Satellite Sdri Ivana Wijaya, ada pernyataan dari Sdri Ivana Wijaya kalau ingin mendapatkan pasangan hidup yang tepat bergumullah dengan Tuhan, serahkan itu kepada Tuhan dan juga ada usaha sendiri untuk mencari karena Tuhan juga memberikan kita suatu kebebasan untuk memilih. Dan janganlah kita mendapatkan pasangan hidup yang tidak seiman dan seimbang, karena itu sama dengan akan menyengsarakan seumur hidup kita, karena pernikahan adalah untuk seumur hidup. Kalaulah kita ingin mendapatkan pasangan hidup yang takut akan Tuhan, janganlah mencari pasangan hidup di *pub-pub*, *café-café*, dan sebagainya, tentu saja kita tidak akan pernah mendapatkannya. Itulah yang diterapkan dalam cerita di dalam novel bergambar ini.

Dengan menggunakan teknik kuesioner, didapatkan data-data seperti apakah pencarian pasangan hidup itu menjadi kebutuhan para pemuda Fire Satellite, pada usia berapa mereka ingin mendapatkan pasangan hidup dan mempunyai target untuk menikah, pendapat-pendapat mereka bagaimana rancangan novel bergambar yang baik dari segi ilustrasi, warna, isi, *layout*, penampilan *covernya*, itulah yang akan diterapkan dalam menampilkan novel bergambar tentang pencarian pasangan hidup yang tepat dengan baik dan yang disesuaikan dengan keinginan para pemuda di Fire Satellite Mawar Sharon Surabaya.

## **1.6. Sistematika Penulisan Laporan**

Bab 1 Pendahuluan berisikan antara lain : latar belakang masalah, yaitu mengapa mengangkat masalah ini bagi subjek, objek, masalah yang diangkat, tujuan dan solusi untuk mengatasi masalah ini. Selain latar belakang masalah, juga ada rumusan masalah berupa pertanyaan, tujuan perancangan, batasan masalah untuk membatasi masalah yang diambil, manfaat perancangan bagi diri sendiri, bagi jemaat gereja, pemimpin gereja ataupun masyarakat yang bukan anggota gereja tapi masih berhubungan langsung dengan anggota gereja Fire Satellite. Juga ada metode pengambilan data melalui *literature*, wawancara, dan kuesioner,

metode analisis data untuk menganalisis data, selain itu juga ada skema perancangan dan skema pola pikir.

Bab 2 Identifikasi dan Analisis Data berisikan antara lain : teori-teori yang mendukung perancangan ini, seperti pengertian novel, perbedaan novel dengan komik dan buku cerita bergambar, sejarah novel, sejarah novel bergambar, aspek-aspek sastra yang ada di dalam buku novel bergambar, kriteria novel bergambar yang baik, tinjauan pemuda saat ini, perkembangan pemuda secara psikologis, biologis, dan agama, cinta, serta sejarah dan perkembangan gereja Mawar Sharon, dan Fire Satellite Gereja Mawar Sharon. Serta pengumpulan data baik dari *literature*, tinjauan hasil survei, dan wawancara yang dilakukan.

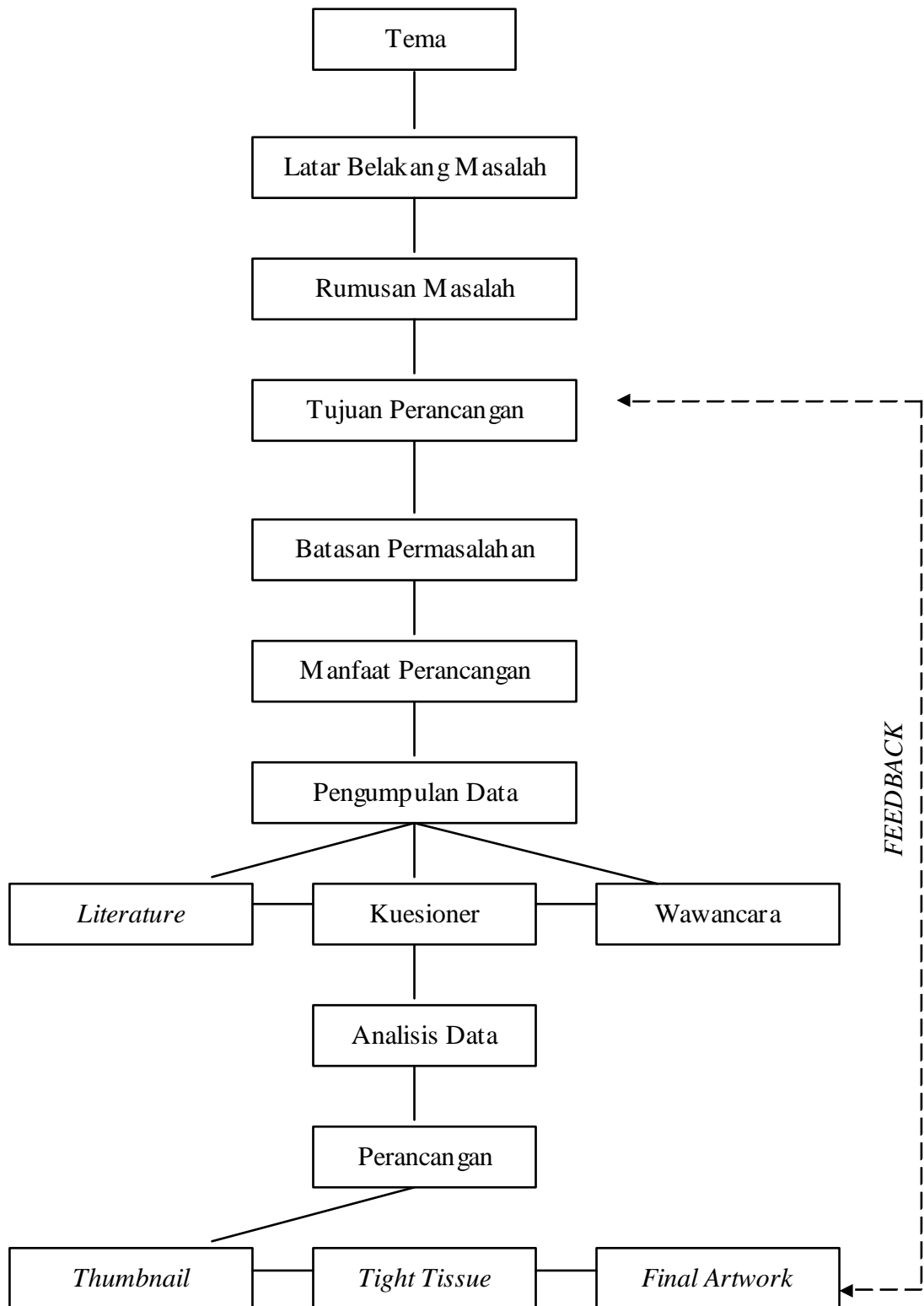
Bab 3 Konsep Perancangan dimana isinya sudah menyangkut konsep perancangan novel yang akan dibuat, baik dari sinopsis novel itu sendiri, potensi perancangan, strategi media yang akan digunakan, siapakah *target audience* yang dituju, konsep kreatif yang dibagi menjadi tujuan dan strategi kreatif, dan analisis-analisis konsep cerita, judul novel, konsep plot cerita novel, desain karakternya.

Bab 4 *Layout* yang berisikan *thumbnail-thumbnail* dari naskah cerita, sketsa karakter, dan final serta *cover* novelnya.

Bab 5 Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari perancangan novel bergambar ini.

Serta lampiran-lampiran yang menyertainya.

### 1.7. Skema Proses Perancangan



Keterangan :

— = langkah-langkah analisis

- - - ► = hubungan timbal balik